Nama :

Satria Si Anak Suku Duanu



Satria adalah seorang anak dari suku Duanu, sebuah suku yang memiliki kehidupan di laut. Suku Duanu merupakan salah satu suku yang termasuk dalam komunitas Adat Terpencil (KAT) di Provinsi Riau. Satria tinggal di Desa Sungai Laut, sebuah desa yang berada di tengah laut. Jangankan mal, mobil saja tidak ada di desa itu. Bahkan, dahulu, nenek moyang mereka tinggal di rumah perahu yang terombang-ambing di atas perairan.

Di desa tempat tinggal Satria, anak-anak seusianya jarang yang bersekolah. Bukan karena mereka tidak ingin bersekolah, tetapi hampir semua guru menyerah dan telah harus mengajar di Desa Sungai Laut itu.

Desa itu memang terpencil, letaknya di tengah laut. Untuk mencapai tempat itu, orang harus menaiki perahu bermotor berjam-jam lamanya dari ibu kota kabupaten. Apalagi jika air laut surut, perahu motor tidak dapat melanjutkan perjalanan.

Jika air laut surut, Satria dan teman-temannya membantu orang tua mereka mencari kerang. Akan tetapi, jika air laut pasang, mereka bermain sambil berlari-larian di atas jerambah yang sambung-menyambung di sekeliling pesampungan.

Siang itu, Pak Sudirman, Kepala Desa Sungai Laut, datang menghampiri Satria dan teman-teman yang sedang bermain.

"Coba dengar, Anak-Anak. Mulai besok, kalian bisa bersekolah lagi. Desa kita akan kedatangan dua guru muda dari Indonesia Mengajar, namanya Pak Irwan dan Bu Riana. Mereka akan tinggal di sini selama setahun untuk mendampingi kalian belajar." Pak Sudirman menyampaikan kabar tersebut dengan bersemangat.

Anak-anak bersorak gembira. Sudah lama mereka merindukan sekolah. Satria yang berusia 11 tahun, sudah dua tahun tidak pernah lagi belajar bersama bapak atau ibu guru. Begitu pula dengan anak-anak yang lainnya.

Indonesia Mengajar memang mengirimkan para pemuda terbaik yang dengan sukarela ditempatkan ke berbagai pelosok Indonesia untuk mengajar. Selain mengajar, mereka juga memotivasi dan mendidik anak-anak seperti Satria. Mereka ingin semua anak bangsa dapat menikmati kemajuan yang ada dan mengukir berbagai prestasi.

Satria dan teman-temannya berlari pulang untuk menemui orang tua mereka. Kabar gembira ini harus segera mereka sampaikan.

"Emak, Bapak, besok aku akan sekolah lagi," seru Satria riang. Dengan bersemangat, ia mengumpulkan buku-buku dan alat tulis yang pernah ia gunakan beberapa tahun lalu. Terlukis senyum yang mengembang di wajah Satria.

Sumber: dokumentasi penerbit

1.

Berdasarkan teks berjudul "Satria Si Anak Suku Duanu", apakah pernyataan berikut benar atau salah? Berilah tanda centang (✔) pada kolom **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan.

Pernyataan	Benar	Salah
Satria adalah anak suku Duanu.		
Suku Duanu berasal dari Provinsi Riau.		
Provinsi Riau termasuk dalam Komunitas Adat Terpencil.		
Guru muda yang datang ke Desa Sungai Laut berasal dari Indonesia Mengajar.		

LIVEWORKSHEETS

2. Setelah bertahun-tahun,Satria dan teman-teman tidak mengecap pendidikan di sekolah.Setelah Pak Sudirman memberi kabar berita,apa yang akan dilakukan oleh Satria ?

   a. Satria bermain bersama teman-temannya sepanjang hari
   b. Satria akan bersekolah lagi bersama Pak Irwan dan Bu Riana.
   c. Satria hanya mau membantu orang tuanya mencari kerang.
   d. Satria minta dibelikan buku dan alat tulis yang baru untuk sekolah.

3. Bagaimana perasaan tokoh-tokoh pada teks berjudul "Satria Si Anak Suku Duanu"?. Berilah tanda centang (v) pada kotak jawaban yang tepat (jawaban dapat lebih dari satu)

   ☐ Selaku kepala desa,Pak Sudirman merasa senang desanya akan didatangi guru muda dari Indonesia Mengajar
   ☐ Kedatangan Pak Irwan dan Bu Riana menggembirakan hati anak-anak di Desa Sungai Laut
   ☐ Pak Irwan dan Bu Riana meras terpaksa dikirim ke permukiman di tengah laut.
   ☐ Satria bingung karena harus bersekolah lagi,sementara dia harus membantu orang tuanya.

LIVEWORKSHEETS